

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMAN 2 BAE  
**Kelas / Semester** : X/Gasal  
**Tema** : Keseimbangan Harga Pasar  
**Sub Tema** : Terbentuknya keseimbangan harga pasar  
**Alokasi Waktu** : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati gambar-gambar /video tentang harga pasar peserta didik dapat memahami dan menjelaskan serta menghitung proses terbentuknya keseimbangan harga pasar dan menghasilkan video aktivitas di pasar dengan benar.

### INDIKATOR

1. Menjelaskan proses terbentuknya keseimbangan harga pasar
2. Menghitung keseimbangan harga pasar
3. Menghasilkan karya video aktivitas di pasar

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. PENDAHULUAN ( alokasi 2 menit )

1. Menyampaikan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa.
2. Mengecek kehadiran dan kebersihan serta mengingatkan protokol kesehatan
3. Mengingatkan kesepakatan kelas.
4. Menstimulus peserta didik dengan memberikan motivasi orang-orang sukses
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
6. Menyampaikan cakupan materi.
7. Menyampaikan langkah pembelajaran dan tehnik assesmen.

#### 2. KEGIATAN INTI ( alokasi 6 menit )

1. Sebagai Fasilitator guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik. *“Dalam perjalanan ke sekolah apakah di antara kalian ada yang melewati pasar ? Silahkan kemukakan apa yang saudara lihat di pasar ?”*
2. Peserta didik memberikan tanggapan sesuai pengalaman sendiri.
3. Peserta didik memperhatikan tayangan video tentang “proses jual beli di pasar” pada link <https://www.youtube.com/watch?v=q BxZqr-DfI&t=29s> dan <https://www.youtube.com/watch?v=P00C0nnCWa8> kemudian memberikan tanggapan atas video tersebut
4. Peserta didik mengeksplorasi pemahaman proses terbentuknya keseimbangan harga pasar sesuai materi permintaan dan penawaran dengan bimbingan guru
5. Secara berkelompok peserta didik berkolaborasi mengerjakan LK yang dibagikan guru sebagai fasilitator.
6. Sebelum mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, masing-masing kelompok melakukan refleksi dengan bimbingan guru sebagai fasilitator berupa kurva harga keseimbangan pasar
7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan/saran.
8. Tiap kelompok mendapatkan tanggapan/ masukan dari guru sebagai fasilitator.
9. Dengan bimbingan guru peserta didik membuat kesimpulan tentang proses terbentuknya harga pasar sebagai elaborasi pemahaman untuk menguatkan pemahaman peserta didik.
10. Guru sebagai fasilitator meminta siswa untuk mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang sedang dipelajari.
11. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas di pasar yang meliputi tawar menawar dan terjadinya jual beli dengan mendokumentasikan berupa video

kemudian diupload di youtube dan mengirimkan link youtubnya di WAG mapel ekonomi kelas.

### 3. PENUTUP ( alokasi 2 menit )

- Pemberian pesan moral kepada peserta didik
- Melakukan penilaian hasil belajar dengan quis
- Menguatkan tugas untuk membuat video dokumentasi aktivitas di pasar
- Mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

## C. Asesmen Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap dengan observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

### 2. Penilaian Pengetahuan dengan teknik formatif (hasil LK) dan quiz

No	Nama Siswa	SKOR/NILAI				Nilai Akhir
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	
1.						
2.						

Nilai atau skor masing-masing soal dalam rentang 0 – 25

Nilai Akhir = Jumlah skor nilai soal 1 ditambah soal 2, 3 dan 4

### 3. Penilaian Keterampilan dengan teknik Sumatif ( video dokumentasi aktivitas di pasar )

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kelengkapan aktivitas dipasar	Relevansi dengan masanya	
1.					
2.					

**Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100**

**Nilai Akhir =  $\frac{\text{Perolehan Score}}{3}$**

**ALOKASI WAKTU : 10 menit**

**SUMBER / MEDIA :**

Gambar dan Video [https://www.youtube.com/watch?v=q\\_BxZqr-DfI&t=29s](https://www.youtube.com/watch?v=q_BxZqr-DfI&t=29s) dan  
<https://www.youtube.com/watch?v=P00C0nnCWa8>

**MODEL PEMBELAJARAN : Inquiry Learning**

## Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas

1. Isilah tabel permintaan minyak goreng di bawah ini sesuai dengan hukum permintaan!

Harga Minyak Goreng (P)	Permintaan Minyak Goreng(Q)
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

Dari tabel di atas, buatlah kurva permintaannya !

2. Isilah tabel penawaran minyak goreng di bawah ini sesuai dengan hukum penawaran !

Harga Minyak Goreng (P)	Permintaan Minyak Goreng(Q)
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

Dari tabel di atas, buatlah kurva penawarannya !

3. Dari tabel dan kurva pada no 1 dan 2 buatlah kurva keseimbangan harga pasarnya !
4. Pada suatu survei di pasar Kliwon Kab. Kudus diketahui pada saat harga cabe sebesar Rp 40.000,00/Kg jumlah permintaan sebanyak 150 Kg dan penawarannya sebanyak 125 Kg dan pada saat harga cabe naik sebesar Rp 50.000/Kg jumlah permintaan sebanyak 120 Kg dan penawarannya sebanyak 150Kg. Dari ilustrasi tersebut hitunglah titik keseimbangan pasarnya !

## Lampiran Materi

### HARGA KESEIMBANGAN

#### 1. Permintaan

Fungsi permintaan adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara variabel harga (P) dengan variabel jumlah barang (Q) yang diminta. Fungsi permintaan sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan bahwa *apabila harga naik, jumlah permintaan turun, dan apabila harga turun, jumlah permintaan naik*. Dengan demikian, hubungan antara harga barang dan jumlah barang yang diminta adalah negatif atau berbanding terbalik.

Bentuk umum fungsi permintaan adalah sebagai berikut.

$$P = a - b Q \quad \text{atau} \quad Q = a - b P$$

**Keterangan:**

Q : jumlah barang yang diminta

P : harga barang per unit

a : angka konstanta (berupa angka)

b : gradien atau kemiringan (yang ada hurufnya)

Adapun syarat mutlak fungsi permintaan adalah sebagai berikut:

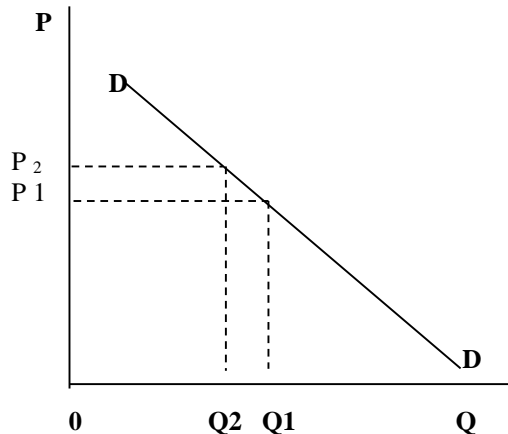
1) nilai a harus positif (+), dan

2) nilai b harus negatif (-).

Untuk menentukan fungsi permintaan atau persamaan kurva penawaran dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Kurva Permintaan



#### 2. Penawaran

Fungsi penawaran adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara harga (P) dan jumlah barang (Q) yang ditawarkan. Fungsi penawaran harus sesuai dengan hukum penawaran yang menyatakan bahwa *apabila harga barang naik, jumlah penawarannya bertambah dan apabila harga barang turun, jumlah penawarannya berkurang*. Dengan demikian, hubungan antara harga barang dan jumlah barang yang ditawarkan adalah positif atau berbanding lurus. Bentuk umum fungsi penawaran adalah sebagai berikut.

$$P = a + b Q \quad \text{atau} \quad Q = \frac{P - a}{b}$$

**Keterangan:**

Q : jumlah barang yang ditawarkan

P : harga barang per unit

a : angka konstanta (berupa angka)

b : gradien atau kemiringan (yang ada hurufnya)

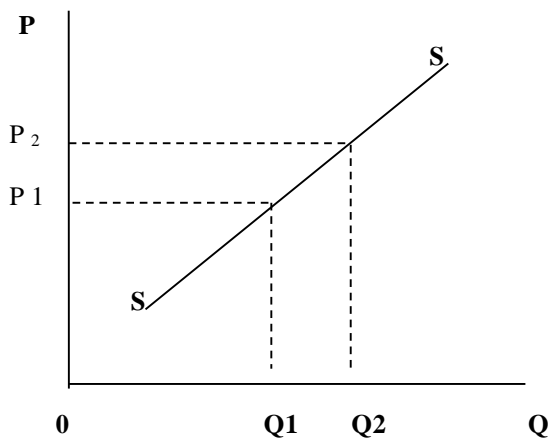
Adapun syarat fungsi penawaran adalah sebagai berikut:

- 1) nilai a boleh positif atau negatif (+ / -), dan
- 2) nilai b harus positif (+).

Untuk mencari persamaan fungsi penawaran, rumusnya sama dengan rumus menentukan fungsi permintaan, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

### Kurva Penawaran



### 3. Proses Terbentuknya Harga Keseimbangan (Equilibrium Price)

#### a. Pengertian Harga Keseimbangan

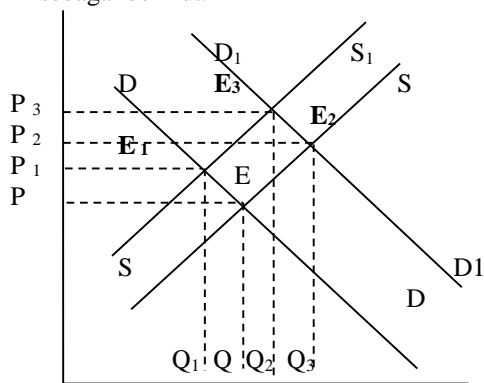
Pada dasarnya, proses terbentuknya harga terjadi ketika tercapainya tingkat keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Dapat dikatakan bahwa **harga keseimbangan** atau **harga pasar** (*equilibrium price*) adalah harga yang terjadi apabila jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Apabila ditunjukkan dalam bentuk kurva, harga keseimbangan merupakan perpotongan antara kurva permintaan dan kurva penawaran.

#### b. Pergeseran Grafik Keseimbangan Pasar

Jika terdapat perubahan jumlah permintaan dan jumlah penawaran baik bertambah maupun berkurang secara bersama sama, akan dapat diketahui harga keseimbangan yang baru. Perubahan harga keseimbangan yang baru disebabkan oleh kekuatan-kekuatan yang ada di pasar. Perubahan harga keseimbangan dapat bermanfaat untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam pembelian maupun penjualan barang. Untuk itulah perlu diketahui adanya pergeseran kurva keseimbangan pasar.

Terdapat dua kemungkinan pergeseran kurva keseimbangan pasar, yaitu sebagai berikut.

- a. Grafik permintaan yang bergeser ke kanan dan grafik penawaran yang bergeser ke kiri tampak sebagai berikut.

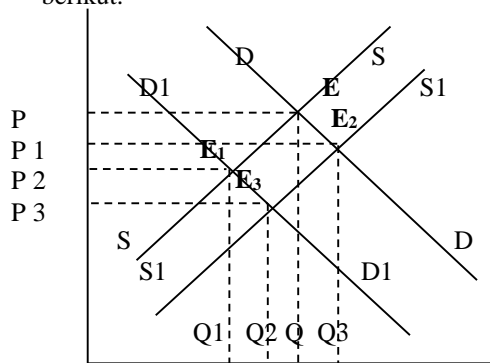


Gambar 4.19 a Grafik Keseimbangan Pasar.

**Keterangan :**

No.	Sebelum Perubahan Kurva Permintaan dan Penawaran	Perubahan Kuva Permintaan ke Kanan dari D – D1	Perubahan Kurva Penawaran ke Kiri dari S – S1
1.	Harga pasar setinggi OP	Harga pasar setinggi OP <sub>2</sub> (harga naik dari P – P <sub>2</sub> )	Harga pasar setinggi OP <sub>1</sub> (harga naik dari P – P <sub>1</sub> )
2.	Jumlah barang sebesar OQ	Jumlah barang sebesar OQ <sub>3</sub> (jumlah barang naik dari Q – Q <sub>3</sub> )	Jumlah barang sebesar OQ <sub>1</sub> (jumlah barang turun dari Q – Q <sub>1</sub> )
3.	Keseimbangan pasar di E	Keseimbangan pasar di E <sub>2</sub>	Keseimbangan pasar di E <sub>1</sub>
	Jika kurva permintaan dan penawaran mengalami perubahan semua, maka harga pasar setinggi OP <sub>3</sub> , jumlah barang sebesar OQ <sub>2</sub> dan keseimbangan pasar sebesar E <sub>3</sub>		

b. Grafik permintaan yang bergeser ke kiri dan grafik penawaran yang bergeser ke kanan tampak sebagai berikut.



Gambar 4.19 b Grafik Keseimbangan Pasar

**Keterangan :**

No.	Sebelum Perubahan Kurva Permintaan dan Penawaran	Perubahan Kuva Permintaan ke Kiri dari D – D1	Perubahan Kurva Penawaran ke Kanan dari S – S1
1.	Harga pasar setinggi OP	Harga pasar setinggi OP <sub>2</sub> (harga turun dari P – P <sub>2</sub> )	Harga pasar setinggi OP <sub>1</sub> (harga turun dari P – P <sub>1</sub> )
2.	Jumlah barang sebesar OQ	Jumlah barang sebesar OQ <sub>1</sub> (jumlah barang turun dari Q – Q <sub>1</sub> )	Jumlah barang sebesar OQ <sub>3</sub> (jumlah barang naik dari Q – Q <sub>3</sub> )
3.	Keseimbangan pasar di E	Keseimbangan pasar di E <sub>1</sub>	Keseimbangan pasar di E <sub>2</sub>
	Jika kurva permintaan dan penawaran mengalami perubahan semua, maka harga pasar setinggi OP <sub>3</sub> , jumlah barang sebesar OQ <sub>2</sub> dan keseimbangan pasar sebesar E <sub>3</sub>		

**4. Menghitung Harga dan Output Keseimbangan**

Keseimbangan pasar adalah harga yang terjadi apabila jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Sementara itu, untuk menentukan harga dan jumlah barang pada keseimbangan dilakukan dengan menentukan titik potong grafik fungsi permintaan dan grafik fungsi penawaran. Rumus keseimbangan pasar dapat ditulis sebagai berikut.

$$Q_d = Q_s \text{ atau } P_d = P_s$$

**Keterangan:**

- Q<sub>d</sub> : jumlah barang yang diminta (Q untuk fungsi permintaan)
- Q<sub>s</sub> : jumlah barang yang ditawarkan (Q untuk fungsi penawaran)
- P<sub>d</sub> : jumlah barang yang diminta (P untuk fungsi permintaan)
- P<sub>s</sub> : jumlah barang yang ditawarkan (P untuk fungsi penawaran)